BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 018/E-IG/VI/A/2026

DIUMUMKAN TANGGAL 4 JUNI 2026 - 4 AGUSTUS 2026

PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1) UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016

DITERBITKAN BULAN JUNI 2026

DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 018/E-IG/VI/A/2026
DIUMUMKAN TGL 4 Juni 2026 - 4 Agustus 2026

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Indikasi Geografis
1	IG302026000008	9 April 2026	018/E-IG/VI/A/2026	Jamur Pelawan Namang

Jakarta, 4 Juni 2026
Ketua Tim Kerja Publikasi, Dokumentasi dan Pelayanan Teknis



ANIAH, S.T., M.H.
NIP. 197606112006042002

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan : 9 April 2026
Tanggal Penerima : 4 Juni 2026

Data Pemohon

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Jamur Pelawan Namang
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Raya Koba Km. 24 Depan Masjid Jamiatul Khoir, RT 10 Desa Namang, Kecamatan Namang
Provinsi : Kep. Bangka Belitung
Kab/Kota : Kabupaten Bangka Tengah
Kode Pos : 33683

Data Kuasa/Konsultan

Nama :
Alamat :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Jamur Pelawan Namang
Label Indikasi Geografis

Abstrak

Kabupaten Bangka Tengah merupakan daerah penghasil Jamur Pelawan Namang di Indonesia. Jamur ini lebih dikenal Masyarakat dengan nama Jamur Pelawan yang memiliki rasa yang khas. Jamur Pelawan dihasilkan dari jamur ektomikoriza yang bersimbiosis dengan akar pohon pelawan (Tristaniopsis merguensis Griff.). Pohon pelawan merupakan keluarga Myrtaceae yang memiliki bunga berwarna putih dengan batang kayu berwarna merah. Pohon pelawan hanya berbunga satu kali dalam setahun. Jamur Pelawan telah dikenal dan bahkan dikonsumsi oleh masyarakat Bangka Belitung sejak zaman dahulu, berdasarkan testimoni masyarakat bahwa jamur ini bisanya dihidangkan pada acara-acara adat, keagamaan dan pesta pernikahan. Jamur ini tergolong relative mahal karena hanya tumbuh satu tahun sekali ketika musim kemarau yang agak panjang kemudian disertai oleh hujan dan petir yang menyebabkan jamur ini tumbuh dan muncul kepermukaan tanah di sekitar pohon pelawan. Dari hasil uji yang dilakukan, Jamur Pelawan Namang memilki beragam kandungan, antara lain kadar air 13,8%, kadar abu 4,87%, protein 22%, Lemak 3,16%, Karbohidrat 56,2%, Energi 341 Kal/100 gram dan Natrium 25,9 mg/100 gram. Berdasarkan warna jamur Pelawan berwarna Kemerahan. Waktu panen jamur pelawan biasanya ditentukan dengan perkiraan waktu kurang lebih dua minggu setelah awal musim hujan yang disertai dengan kilatan dan sambaran petir yang sangat besar. Biasanya jamur akan tumbuh di sekitar perakaran pelawan. Sebagai upaya menjaga kepercayaan konsumen Jamur Pelawan Namang terhadap karakteristik, kualitas dan kapasitas produksi, maka Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) Jamur Pelawan Namang yang ditetapkan Bupati Bangka Tengah, berinisiatif untuk melakukan pendaftaran Indikasi Geografis Jamur Pelawan Namang ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum Republik Indonesia.

